

PENGARUH SOSIALISASI SISTEM *E-VOTING* TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN WALI NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

Annisa Wahyu Utami¹, Dasman Lanin²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: uannisawahyu@gmail.com

Article History

Received: 11-07-2024

Revision: 17-07-2024

Accepted: 21-07-2024

Published: 24-07-2024

Abstract. Socialization regarding the e-voting system is important to increase public participation because good socialization can increase people's desire to exercise their right to vote. The aim of the research is to determine the effect of socialization of the e-voting system on community participation in the election of Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam. The approach method used is quantitative. The population is all people registered on the permanent voter list and the respondents are people who exercised their right to vote in the wali nagari election. Samples were taken using the proportionate stratified random sampling technique. The results explain that the variable socialization of the e-voting system has a significant effect on community participation which has an R Square of 0,563, which means that the influence of socialization of the e-voting system on community participation is 56%. In this case, the socialization of the e-voting system has a significant influence on community participation in the election of Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam.

Keywords: Socialization, E-Voting, Society Participation

Abstrak. Sosialisasi terkait sistem *e-voting* penting dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, karena sosialisasi yang baik dapat menambah keinginan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Tujuan dari penelitian agar dapat mengetahui pengaruh sosialisasi sistem *e-voting* terhadap partisipasi masyarakat pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam. Metode pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Populasinya adalah seluruh masyarakat yang terdaftar di Daftar Pemilih Tetap dan respondennya ialah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada pemilihan wali nagari. Sampel diambil menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Hasilnya menjelaskan variabel sosialisasi sistem *e-voting* berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat yang memiliki R Square sebesar 0,563 yang berarti bahwa pengaruh sosialisasi sistem *e-voting* terhadap partisipasi masyarakat sebesar 56%. Dalam hal ini sosialisasi sistem *e-voting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam.

Kata Kunci: Sosialisasi, *E-Voting*, Partisipasi Masyarakat

How to Cite: Utami, A. W & Lanin, D. (2024). Pengaruh Sosialisasi Sistem *E-Voting* terhadap Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (3), 1145-1153. <http://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i3.1521>

PENDAHULUAN

Pada era reformasi sekarang ini, terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan sebuah tuntutan untuk melahirkan kesejahteraan bagi warga negara. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik menjadi tumpuan bagi Indonesia untuk memperbaiki diri dalam

melayani masyarakat sehingga kualitas pelayanan publik yang diberikan semakin berkualitas dan baik (Sahetapy, 2022). Di bidang pemerintahan, kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan mendorong aparat pemerintah agar dapat mengantisipasi paradigma baru dengan cara meningkatkan kinerja birokrasi serta memperbaiki pelayanan agar terwujudnya pemerintah yang baik (*good governance*) (Powa et al., 2021). Untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pemerintah sudah melakukan upaya untuk menggapai hal tersebut yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarluaskan informasi terkait pelayanan yang diberikan melalui internet.

Pemanfaatan teknologi oleh pemerintah dikenal dengan istilah *e-government*. Dalam hal pemilihan umum, pemerintah memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan *voting* yang dinamakan dengan *e-voting*. *E-voting* ialah pemanfaatan teknologi berupa komputer yang dilakukan saat pemungutan suara. Pada dasarnya *e-voting* merupakan pemungutan suara yang diselenggarakan secara elektronik yang berawal dari didaftarkannya pemilih hingga pengiriman hasil suara (Indrawan & Mashur, 2023). Dengan adanya *e-voting* diharapkan bisa menanggulangi masalah yang muncul dari pemilihan umum yang dilakukan secara konvensional (Karmanis, 2021). Kegiatan pemilihan umum di Indonesia dengan menggunakan *electronic voting* pertama kali dilakukan pada Pemilihan Kepala Dusun tahun 2009 di Kabupaten Jembrana Bali. Selain itu, *e-voting* juga telah dilakukan di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah Tahun 2013 pada Pemilihan Kepala Desa, dan April 2013 di Kabupaten Bantaeng, serta di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dalam Pemilihan Kepala Desa pada September 2016 (Novaldi & Adnan, 2021).

Pada tahun 2017, Kabupaten Agam untuk pertama kalinya menggunakan *e-voting* dalam melakukan Pemilihan Wali Nagari (Pilwana). Kabupaten Agam menjadi kabupaten pertama di Sumatera Barat yang menggunakan *e-voting*. Kabupaten Agam telah terhitung empat kali menggunakan *e-voting* dalam Pemilihan Wali Nagari yaitu pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2019, tahun 2021, dan tahun 2023. Salah satu pelaksanaan *e-voting* pada tahun 2023 yaitu pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam Kabupaten Agam. Bersumber dari data yang didapatkan dari Kantor Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam terdapat jumlah keseluruhan masyarakat yang terdapat dalam Daftar Pemilih Tetap adalah 3.668 orang. Jumlah pengguna hak pilih sebanyak 2.174 orang dan 1.494 orang tidak menggunakan hak pilihnya. Berikut dapat dilihat DPT per TPS dan jumlah pengguna hak pilihnya:

Tabel 1. Jumlah daftar pemilih tetap dan jumlah pengguna hak pilih

No. TPS	Daftar Pemilih Tetap	Jumlah Pengguna Hak Pilih
1	474	247
2	301	194
3	707	424
4	582	364
5	467	257
6	625	405
7	512	283
Jumlah	3.668	2.174

Sumber: Kantor Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam

Dari tabel 1 diketahui persentase jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah daftar pemilih tetap pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam Tahun 2023 sebesar 59%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Nagari Durian Kapeh Darussalam memiliki partisipasi yang masih tergolong rendah. Berdasarkan fakta di lapangan, yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat yaitu kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dan rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap *e-voting*.

Penerapan *e-voting* bermaksud untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum (Usman et al., 2021). Diadakannya sosialisasi merupakan hal yang penting dilakukan agar masyarakat menjadi paham bagaimana pengoperasiannya serta dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang digunakan (Fatmawati & Suparto, 2020). Aspek sosialisasi merupakan hal yang sering diabaikan dalam pembahasan *e-voting*. Sehingga kehadiran pemerintah sangat penting dalam melakukan sosialisai sistem *e-voting* kepada masyarakat untuk mengenal dan memahami bagaimana penggunaan *e-voting* sehingga semakin berkurang masyarakat yang tidak memilih (golput).

METODE

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang pengujiannya menggunakan analisis regresi linear sederhana. Populasi yang diteliti adalah seluruh masyarakat yang namanya tercatat pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan menggunakan hak pilih pada pemilihan wali nagari tahun 2023. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel, yaitu dengan membagi populasi secara seimbang yang dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Uji Validitas

Uji ini bermaksud menetapkan apakah data yang didapatkan dari pembagian kuesioner kepada masyarakat merupakan data yang valid atau tidak valid. Pengujian memakai *Software* SPSS versi 20. Instrumen termasuk ke dalam kategori valid apabila mempunyai nilai rhitung > rtabel dan signifikansi yang dipakai dalam uji ini 5%. Hasil ujinya didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Sosialisasi Sistem E-Voting			
X.1	,674	,361	Valid
X.2	,706	,361	Valid
X.3	,744	,361	Valid
X.4	,773	,361	Valid
X.5	,552	,361	Valid
X.6	,596	,361	Valid
X.7	,400	,361	Valid
X.8	,568	,361	Valid
X.9	,484	,361	Valid
X.10	,403	,361	Valid
Partisipasi Masyarakat			
Y.1	,784	,361	Valid
Y.2	,769	,361	Valid
Y.3	,480	,361	Valid
Y.4	,760	,361	Valid
Y.5	,760	,361	Valid
Y.6	,650	,361	Valid
Y.7	,559	,361	Valid
Y.8	,395	,361	Valid
Y.9	,419	,361	Valid

Terlihat pada tabel di atas, bahwa semua pernyataan pada variabel sosialisasi sistem *e-voting* memiliki nilai rhitung di atas 0,361, dan semua pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat juga memiliki nilai rhitung di atas 0,361. Sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan yang terkandung pada kuesioner dikatakan valid, sebab mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji sebuah instrument apakah instrument tersebut bisa dipercaya untuk alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas menggunakan rentang skor 1-5 yang berpedoman pada *cronbach alpha*. Penelitian yang reliabel yaitu apabila mempunyai *cronbach alpha* > 0,60. Sehingga hasil yang didapatkan terlihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Korelasi	Hasil
Sosialisasi Sistem <i>E-Voting</i>	,781	,600	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	,774	,600	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, nilai *cronbach alpha* variabel sosialisasi sistem *e-voting* sebesar ,781 dan variabel partisipasi masyarakat sebesar ,774. Dari nilai yang dihasilkan, bisa disimpulkan bahwa penelitian ini dikatakan reliabel, karena variabel sosialisasi sistem *e-voting* (X) dan partisipasi masyarakat (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud melihat populasi data yang telah dikumpulkan apakah berasal dari distribusi normal atau tidak. Berikut uji normalitas yang didapatkan dari penggunaan SPSS:

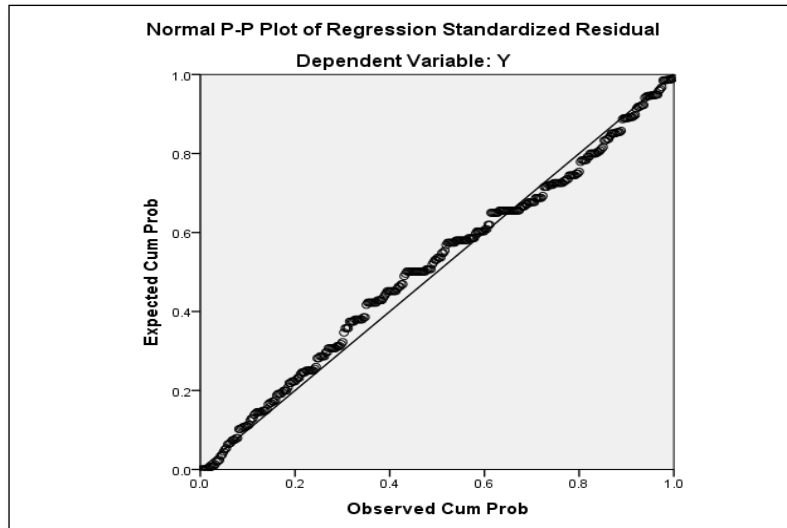
Tabel 4. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		338
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.61093411
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.049
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

Sesuai yang tertera pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071. Berdasarkan nilai signifikan tersebut maka bisa disimpulkan hasil penelitian terdistribusi normal, sebab memiliki nilai signifikan besar dari 0,05.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bermaksud memperlihatkan hubungan yang dimiliki oleh sosialisasi sistem *e-voting* dengan partisipasi masyarakat apakah berbentuk garis lurus atau tidak. Hasilnya bisa diperhatikan pada gambar ini:

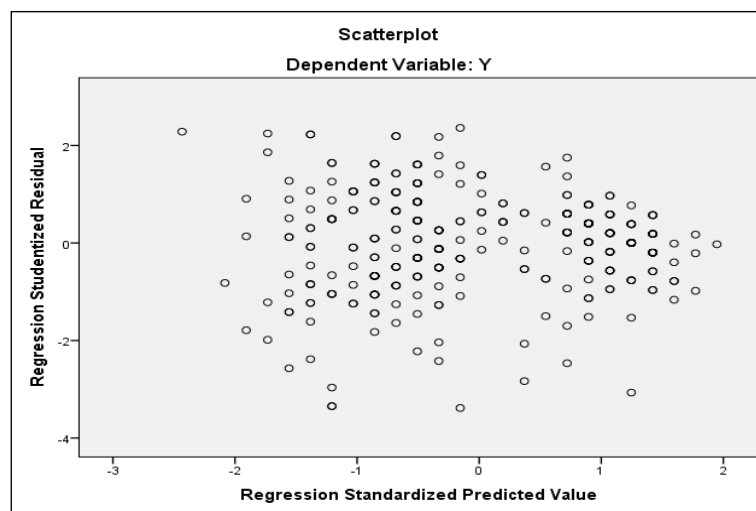


Gambar 1. Hasil uji linearitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang tersebar dan bergerak mengikuti sepanjang garis diagonal dan titik-titik tersebut tidak terpecah secara ekstrim. Berarti penelitian ini sudah memenuhi ketentuan asumsi kenormalan data.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud menjelaskan apakah pada sebuah model regresi terjadinya perbedaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan hasil pengujian menunjukkan titik-titik tersebar secara acak, terlihat bahwa titik tersebut berada di atas angka nol dan juga berada di bawah angka nol dari sumbu Y, dan tidak terbentuknya pola tertentu. Maka penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bermaksud melihat apakah dalam persamaan regresi ditemukan masalah autokorelasi atau tidaknya. Dalam pengujian menggunakan ketentuan berdasarkan nilai Durbin Watson.

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.563	.562	2.615	1.983

Nilai Durbin Watson pada tabel sebesar 1,983, nilai Durbin Watson yang didapatkan pada penelitian ini berada di antara -2 hingga +2 sehingga bisa dinyatakan bahwa tidak ada masalah autokorelasi yang terjadi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Parsial (Uji T)

Uji t bermaksud menerangkan berapa banyaknya pengaruh variabel sosialisasi sistem *e-voting* secara individu dalam menjelaskan variabel partisipasi masyarakat. Hasil uji t yang telah didapatkan yaitu:

Tabel 6. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.664	.907		19.476	.000
X	.519	.025	.750	20.805	.000

Dari hasil penelitian diketahui nilai signifikansi < 0,05, serta nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} yaitu $20,805 > 1,64940$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel sosialisasi sistem *e-voting* terhadap partisipasi masyarakat.

Koefisien Determinasi

Uji ini bermaksud menghitung berapa besar kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel partisipasi masyarakat. Hasil ujinya yaitu:

Tabel 7. Hasil koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.562	2.615
a. Predictors: (Constant), X				

Nilai *R Square* yang didapatkan yaitu 0,563 yang mana nilai tersebut mendekati 1. Nilai yang dimiliki oleh koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Sedangkan nilai yang didapatkan

mendekati nilai 1 yang maknanya variabel sosialisasi sistem *e-voting* memaparkan hampir seluruh informasi yang berguna dalam memprediksi variasi variabel partisipasi masyarakat. Dari hasil ini besar pengaruh variabel sosialisasi sistem *e-voting* terhadap partisipasi masyarakat yaitu 56,3% dan lebihnya yaitu 43,7% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa sosialisasi sistem *e-voting* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Variabel sosialisasi sistem *e-voting* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat karena memiliki *R Square* sebesar 0,563 atau sebesar 56% dan lebihnya dipengaruhi hal lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Kesimpulannya ialah sosialisasi sistem *e-voting* berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam. Adapun tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilihan Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam Tahun 2023 sebesar 59% dari jumlah masyarakat yang namanya tercatat di Daftar Pemilih Tetap.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yaitu bagi Pemerintah Nagari Durian Kapeh Darussalam agar dapat meningkatkan sosialisasi sistem *e-voting* kepada masyarakat dari jauh-jauh hari sebelum hari pemilihan. Sosialisasi yang dapat diberikan seperti mengenalkan alat-alat *e-voting* dan fitur-fitur yang terdapat pada sistem *e-voting* sehingga pemahaman masyarakat terhadap *e-voting* menjadi lebih baik. Serta Pemerintah Nagari harus lebih memperhatikan apa yang menjadi penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pemilihan wali nagari dan mencari solusinya agar partisipasi masyarakat menjadi meningkat.

REFERENSI

- Fatmawati, N. F., & Suparto, D. (2020). Efektivitas E-Voting pada Pilkades di Kabupaten Pemalang Tahun 2018. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 419–430.
- Indrawan, D., & Mashur, D. (2023). Inovasi Pemilihan Kepala Desa Berbasis E-Voting di Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(1), 1–19.
- J. Sahetapy, A. (2022). Pelaksanaan Pemerintahan yang Baik dan Berwibawa (Good and Clean Governance). *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 82–88.
- Karmanis, K. (2021). Electronic-Voting (E-Voting) dan Pemilihan Umum (Studi Komparasi di Indonesia, Brazil, India, Swiss dan Australia). *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 11.

- Novaldi, R., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Penerapan E-Voting terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Waliagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1).
- Powa, A. A., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Pemanfaatan Teknologi dan Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–12.
- Usman, M. F., Junus, N., & Tome, A. H. (2021). Urgensi Pengaturan E-Voting dalam Pelaksanaan. *Widya Yuridika: Jurnal Hukum*, 4(3), 253–268.